

Pendidikan Kesehatan Perkembangan Jiwa Sehat pada Anak Usia Infan Terhadap Pengetahuan Orang Tua

^{1*}Slametiningsih, ¹Neneng Kurwiyah, ²Siti Nujanah, ³Renty Anugrah, ¹Rani Septiwantari, ⁴Wildan, ⁴Syamsikar

¹Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

²Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

³Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Korespondensi: yislametiningsih@umj.ac.id

Abstrak : Masa perkembangan usia bayi (*infancy*) (0-18 bulan) ditandai adanya kecenderungan trust-mistrust atau Perilaku bayi didasari oleh dorongan mempercayai atau keraguan. Anak usia infan proses perkembangannya menyesuaikan dengan lingkungan sehingga menumbuhkan perkembangan jiwanya dan rasa percaya kepada orang terdekatnya, untuk menumbuhkan rasa percaya tersebut perlu dilakukan penyuluhan/stimulasi kepada orang tua. Tempat pengabdian Masyarakat di Wilayah Puskesmas Cempaka Putih Cempaka Putih Barat RW 04 Kecamatan Cempaka Putih dengan jumlah 15 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah Orang tua memahami dan mempraktikkan perkembangan anaknya perkembangan jiwa sehat anak usia tersebut. Metode yang digunakan *quasi experemen* sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan, kuesioner menggunakan KPSP. Hasil penelitian ditemukan bahwa sebelum melakukan penyuluhan pengetahuan ibu rata-rata 8,47, dan setelah dilakukan tindakan 9,40 ada peningkatan 0,93, dengan standar deviasi 0,34. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perubahan pengetahuan ibu setelah dilakukan penyuluhan. Saran Penyuluhan bisa diberikan kepada ibu-ibu yang memiliki anak usia infan untuk wilayah lainnya yang berada di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih

Kata Kunci : Anak usia infan, perkembangan anak usia infan, Pendidikan kesehatan

Abstract: The period of infant development (*infancy*) (0-18 months) is marked by a tendency to trust-mistrust or infant behavior is based on the urge to trust or doubt. Children at the age of infan the development process adjusts to the environment so as to foster the development of their soul and trust in the closest people, to foster this trust it is necessary to do counseling / stimulation to parents. Community service place in the Cempaka Putih Cempaka Putih West Cempaka Putih Health Center RW 04 Cempaka Putih District with a total of 15 people. The purpose of this study is that parents understand and practice the development of their children's healthy mental development. The method used quasi-experimental before and after health education, questionnaires using KPSP. The results of the study found that before conducting maternal knowledge counseling an average of 8.47, and after 9.40 actions there was an increase of 0.93, with a standard deviation of 0.34. The conclusion of this study is that there is a change in maternal knowledge after counseling. Counseling advice can be given to mothers who have infan age children for other areas in the Cempaka Putih Health Center.

Keyword : Development of infant age children, health education, infant age children

PENDAHULUAN

Anak usia infan (0-18 bulan) proses perkembangannya disebut dengan trust/percaya diri¹ karena pada usia tersebut anak menyesuaikan dengan lingkungan dengan menumbuhkan rasa percaya ketika pengasuh atau orang tuanya responsif terhadap kebutuhan interaksi yang baik². Tetapi jika tidak dilakukan dengan baik maka akan menjadi anak memiliki keragu-raguan atau anak akan bergantung pada orangtua sehingga tidak ingin ditinggalkan³. Untuk mencapai anak percaya diri perlu adanya stimulasi perkembangan

kepada orang tua⁴, meliputi 8 aspek kemampuan meliputi motorik halus, kasar, bilogis, psikologis, sosiasial, spritual dan seksualitas. Dalam hal ini diperlukannya komunikasi yang baik didalam keluarga memberikan pengasuh terhadap anak-anaknya⁵.

Penelitian Slametiningih dengan judul perkembangan jiwa sehat pada anak usia infan yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Tanjung priok, ada perbedaan nilai rata-rata pengukuran sebelum dan sesudah, yaitu: 12.85 dengan penyimpangan yg dapat ditoleransi (mengalami penurunan) sebesar 4,78, dengan P-value 0,000 sehingga kesimpulannya: ada perbedaan yg signifikan orang tua yang memiliki anak usia infan diberikan pendidikan kesehatan terhadap perkembangan jiwa sehat pada usia tersebut (sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan⁴.

Jumlah orang tua yang memiliki bayi di wilayah Cempaka Putih Barat RW 04 Kecamatan Cempaka Putih ada 15 orang. Kegiatan posyandu di wilayah tersebut dilakukan secara rutin, namun belum optimal untuk melakukan pada perkembangan jiwa sehat, sehingga perlu diberikan tindakan pelayanan kesehatan berupa promotif dan preventif untuk perkembangan jiwanya, adapun tindakan dalam bentuk penyuluhan, dengan harapan orang tua yang memiliki anak usia infan yang berada wilayah tersebut dapat melaksanakan atau menstimulasi dalam perkembangan jiwa yang dilakukan pada hari hari Sabtu, tanggal 7 Oktober 2023.

METODE

Metode pengabdian Masyarakat ini menggunakan Quasi Experimen sebelum dan sesudah Pendidikan kesehatan dengan metode penyuluhan, diskusi dan Tanya jawab kepada Orang tua yang memiliki anak usia infan serta kuesioner yang digunakan adalah KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan)⁶.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Bayi Berdasarkan Jenis Kelamin Cempaka Putih Barat RW 04 Kecamatan Cempaka Putih

Variabel	n(15)	%(100)
Jenis Kelamin Bayi		
Laki-laki	6	40
Perempuan	9	60
Pendidikan Orng Tua		
SMP	5	33,3
SMA	8	53,3
PT	2	13,4
Pekerjaan Orang Tua		
Bekerja	5	33,3
Tidak Bekerja	10	66,7

Berdasarkan table 1 Rerata Jenis kelamin bayi Perempuan 60%, Pendidikan SMA orang tua 53,3%, dan Pekerjaan 66,7%.

Tabel 4. Tabel Distribusi Usia Bayi pada praskrining bayi

Variabel	Mean	SD	Minimal - Maximal	95%CI
Usia	9,13	5,46	1-17	6,11 – 12,2

Berdasarkan Tabel 4, didapatkan hasil rerata distribusi usia bayi yaitu 9,13 bulan dengan variasi 5,5 bulan. Usia tertua bayi 17 bulan dan usia termuda 1 bulan. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata usia bayi berada di antara 6,11 bulan sampai dengan 12,2 bulan.

Tabel 5. Pengaruh Pemberian Penyuluhan terhadap Pengetahuan Praskrining bayi

Pemberian Penyuluhan	Mean	SD	P value
Sebelum dilakukan tindakan	8,47	2,72	0,080
Sesudah dilakukan tindakan	9,40	2,38	

Berdasarkan tabel 5 hasil pemberian penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu terhadap praskrining bayi sebesar 0,93 poin, yaitu dari sebelum dilakukan tindakan 8,47 poin setelah dilakukan tindakan berubah naik 9,40, sehingga mengalami peningkatan 0,93 dengan standar devisa mengalami perubahan 0,34. Hasil uji T diperoleh p value = 0,080 artinya secara statistic tidak ada perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu antara sebelum dan sesudah penyuluhan.

PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Mesjid Ataqwa yang berada di wilayah Cempaka Putih Barat RW 04 Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat, bentuk pengabdian masyarakat dengan pendidikan kesehatan perkembangan jiwa sehat pada anak usia infan terhadap pengetahuan orang tua merupakan suatu intervensi yang dapat diberikan kepada orang tua yang memiliki anak usia infan (0-28 bulan). Kegiatan dihadiri oleh 15 orang tua dengan metode penyuluhan dan mempraktikkan untuk perkembangan 8 aspek kemampuan motorik halus, kasar, biologis, psikologis, sosiasial, spritual dan seksualitas

Hasil dari pengabdian Masyarakat tersebut mengalami peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan perkembangan jiwa sehat kepada orang tua yang memiliki anak usia infan dengan peningkatan 0,93 dengan standar devisa mengalami perubahan 0,34, Cempaka Putih Barat RW 04 Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat.

Perkembangan anak usia infan sangat penting untuk dilakukan stimulasi dari dini untuk meningkatkan pada motik hlaus, kasar, kognitif, Bahasa, moral, spiritual dan psikososial (jiwa0, sehingga akan menjadi pondasi untuk anak tersebut untuk perkembangan selanjutnya, dan akan terpenuhi masa trust atau saling percaya khususnya keada orang terdekat (orang tua)⁷. Walaupun hasil P-Value = 0,080 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pengetahayn ibu sebelum dan sesudah penyuluhan. Penelitian ini tidak signifikan karena sampel penelitian yang digunakan terlalu kecil, dan orang tua membawa anaknya tidak hanya anak usia infan yang akan distimulasi tetapi anak lainnya juga dibawa sehingga mempengaruhi konstansi pada orang tua⁸⁻⁹.



Gambar 1 &2. Penyuluhan

KESIMPULAN

Pendidikan Kesehatan merupakan salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kepada orang tua yang memiliki anak usia infan dalam meningkatkan perkembangan jiwa sehat, sehingga anak akan berkembang sesuai dengan usianya, dan pada usia infan ini akan menimbulkan rasa percaya diri pada anak. Orang tua menjadi peran utama dalam meningkatkan perkembangan tersebut¹⁰.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Ketua LPPM Univ. Muhammadiyah Jakarta, Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat dan Kepada Kepala Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih, Ketua RW 04 dan para Kader RW 04 Cempaka Putih yang telah memberikan kesempatan kepada kami melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat di Wilayah Cempaka Putih Barat RW 04 Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat. Semoga kegiatan menjadi menjadi amalan dan pahala tetap mengalir untuk kita semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mary C. Townsend. Psychiatric Mental Health Nursing Concepts of Care in Evidence-Based Practice by Mary C. Townsend DSN PMHCNS-BC (z-lib.org).pdf [Internet]. 2015. p. 1009. Available from: [https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/625/1/Psychiatric Mental Health Nursing Concepts of Care in Evidence-Based Practice by Mary C. Townsend DSN PMHCNS-BC \(z-lib.org\).pdf](https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/625/1/Psychiatric%20Mental%20Health%20Nursing%20Concepts%20of%20Care%20in%20Evidence-Based%20Practice%20by%20Mary%20C.%20Townsend%20DSN%20PMHCNS-BC%20(z-lib.org).pdf)
2. Nurwegha BYF, Prayogi B. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun terhadap Pengetahuan dan Sikap Orang Tua. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 2014;1(1):013–8.
3. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. 2018.
4. Slametningsih, Astuti MA, Nuraenah, Wulandari A, Rahmawati. The Effect of Health Education About Healthy Mental Development in Infants on Parental Knowledge. *J Ilm Keperawatan*. 2023;9(2):388–92.
5. Marliani R. Regulasi Emosi Stres dan Kesejahteraan Psikologis Studi Pada Ibu Work From Home. *Karya Tulis Ilm LP2M UIN SGD Bandung*. 2020;(May):1–12.
6. Sugiyono. *Metode penelitian & Pengembangan*. Bandung; 2015. 1-712 p.
7. Hidayati IR, Pujiana D, Fadillah M. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Bahaya Merokok Kelas XI SMA Yayasan Kereta Api Palembang Tahun 2019. *Pengaruh Pendidik Kesehat Terhadap Pengetah Dan Sikap Siswa Tentangbahaya Merokok Kelas Xi Sma Yayasan Wan Kereta Apipalembang Tahun 2019*. 2019;12(2):125–35.
8. Notoadmodjo. Soekidjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta; 2010.
9. Nurhasanah. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 1-3 Tahun di Posyandu Teratai Desa Bangunjiwo Tahun 2015. 2015;
10. mohammadyari G. Relationship between Parent’s Spiritual Intelligence, Level of Education and Children’s Mental Health. *Procedia - Soc Behav Sci*. 2012;69(Icepsy):2114–8.